

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan). Menurut Gall, Gall dan Borg (2003, hlm. 569) (dalam Emzir, 2012, hlm. 263) mengemukakan dengan jelas bahwa model pengembangan pendidikan berdasarkan pada industri yang menggunakan temuan – temuan penelitian dalam merancang produk dan prosedur baru. Dengan penelitian model – model tersebut dites di lapangan secara sistematis, dievaluasi, diperbaiki hingga memperoleh kriteria khusus tentang keefektifan, kualitas atau standar yang sama.

Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009, hlm. 18) dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk – produk yang efektif untuk digunakan di sekolah – sekolah. Produk – produk dikembangkan untuk mengetahui kebutuhan – kebutuhan tertentu dengan spesifikasi yang detail. Ketika menyelesaikan, produk dites lapangan dan direvisi sampai suatu tingkat efektivitas awal tertentu dicapai (Emzir, 2012, hlm. 263).

Borg dan Gall (1981, hlm. 775) (dalam Emzir, 2012, hlm. 271) mengemukakan langkah – langkah dalam penelitian dan pengembangan yang bersifat siklus seperti berikut

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*) yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan – pertimbangan dari segi nilai. (sudah dilaksanakan tahun 2018)
2. Perencanaan (*planning*) yaitu menyusun desain penelitian
3. Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*) dalam bentuk instrumen deteksi penyakit penganggaran sekolah

4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada sekolah (SD, SMP dan SMA Laboratorium Percontohan UPI)
5. Merevisi instrumen berdasarkan hasil uji coba (*main product revision*)
6. Uji coba lapangan (*main field testing*)
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*)
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*)
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*)
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*)

Dari sepuluh tahapan di atas, tahap pertama dalam penelitian tersebut sudah dilaksanakan oleh Cepi Triatna, dkk. dalam penelitian yang berjudul Kesehatan Manajemen Sekolah Tahun 2018. Terdapat 7 (tujuh) variabel penelitian yang dikembangkan, meliputi:

- a. Kesehatan perencanaan sekolah
- b. Kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah.
- c. Kesehatan kepemimpinan sekolah
- d. Kesehatan penganggaran sekolah
- e. Kesehatan pelaksanaan program kerja sekolah
- f. Kesehatan evaluasi program kerja sekolah
- g. Kesehatan supervisi sekolah

Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini mencakup langkah ke-2 (dua) yaitu perencanaan (*planning*) sampai dengan langkah ke-5 (lima) yaitu merevisi instrumen berdasarkan hasil uji coba (*main product revision*) dengan fokus penelitian pada salah satu variable penelitian di atas yaitu diagnosis kesehatan penganggaran sekolah.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini mencakup partisipan dalam tahap penggalan informasi model dan tahap uji coba. Adapun rinciannya disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 3. 1
Partisipan Penelitian

No.	Tahapan	Partisipan
1	Penggalian Informasi Model	Kepala Sekolah
		Guru
2	Uji Coba	Kepala Sekolah
		Wakil Kepala Sekolah
		Guru Senior
		Guru Junior

Adapun tempat penelitiannya pada tahap uji lapangan awal (*preliminary field testing*) disajikan melalui tabel di bawah ini

Tabel 3. 2

Tempat Penelitian pada Tahap Uji Lapangan Awal (Preliminary Field Testing)

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia	Jl. Senjaya Guru No. 04 RT 1 RW 6 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung
	Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia	Jl. Senjayaguru Kampus UPI Bandung RT 4 RW 5 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung
3	Sekolah Menengah Atas Swasta Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia	Jl. Senjaya Guru Kampus UPI Bandung RT 1 RW 5 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Sementara tempat penelitian pada tahap uji kegunaan instrumen diagnosa kesehatan penganggaran sekolah yaitu sebagai berikut

Tabel 3. 3

Tempat Penelitian pada Tahap Uji Kegunaan Instrumen

No.	Sekolah	No.	Sekolah
1	SDN 097 Cirateun Kulon Kota Bandung	9	SDN 179 Sarijadi Kota Bandung
2	SDN 100 Cipedes Kota Bandung	10	SDN 195 Isola Kota Bandung
3	SDN 137 Cijerokaso Kota Bandung	11	SDN 196 Sukarasa Kota Bandung
4	SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung	12	SDN 212 Harapan Kota Bandung
5	SDN 139 Sukarasa Kota Bandung	13	SDN 217 Sarijadi Kota Bandung
6	SDN 176 Cilandak Kota Bandung	14	SDN 218 Sarijadi Kota Bandung
7	SDN 177 Cipedes Kota Bandung	15	SDN 252 Setiabudi Kota Bandung
8	SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota Bandung		

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut

1. Instrumen dibuat berdasarkan kajian teoritik
2. Instrumen dibuat berdasarkan pendapat ahli di bidang ilmu Administrasi Pendidikan
3. Instrumen dibuat berdasarkan pendapat dari praktisi Manajemen Sekolah mencakup Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam Iis Prasetyo (tanpa tahun, hlm. 3) *research and development* dalam upaya pengembangan model bidang kependidikan merupakan jenis

penelitian multi tahap, dimana setidaknya peneliti harus melakukan tiga jenis penelitian dalam satu periode penelitian. Beberapa instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitiannya:

- 1) Penelitian pendahuluan; dalam studi ini instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain: angket, wawancara dan dokumentasi.
- 2) Pengembangan model konseptual; dalam mengembangkan model konseptual, peneliti harus melalui beberapa tahap seperti: pengembangan model, serta validasi model. Instrumen penelitian diperlukan oleh peneliti pada fase validasi model. Instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam validasi model antara lain: angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara terstruktur.

Tabel 3. 4

Instrumen Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Partisipan
1	Prinsip Penganggaran	Menjadi konservatif dan tidak optimis	Bagaimana membuat penganggaran yang konservatif?	Kepala Sekolah dan Guru
		Kerja tim dan konsultasi	Apa hubungan kerja tim dan konsultasi dengan penganggaran?	Kepala Sekolah dan Guru
		Memakan waktu yang cukup banyak	Apa membuat penganggaran memakan waktu yang cukup banyak?	Kepala Sekolah dan Guru
		Keunggulan dalam dokumentasi	Bagaimana mendokumentasikan	Kepala Sekolah dan

	penganggaran?	Guru
Memberikan pelatihan	Apa saja pelatihan yang dibutuhkan untuk membuat penganggaran?	Kepala Sekolah dan Guru
Adanya pengesahan dari pembuat anggaran	Bagaimana pembuat anggaran mengesahkan penganggaran?	Kepala Sekolah dan Guru
Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam sistem manajemen dan organisasi	Bagaimana pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam penyusunan anggaran?	Kepala Sekolah dan Guru
Adanya sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran	Apakah sekolah menggunakan sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran?	Kepala Sekolah dan Guru
Adanya penelitian dan analisis untuk menilai dan melaksanakan anggaran	Apakah diperlukan penelitian dan analisis untuk menilai anggaran? Apakah diperlukan penelitian dan analisis untuk melaksanakan anggaran?	Kepala Sekolah dan Guru

2	Proses Penganggaran	Adanya dukungan dari pelaksanaan mulai tingkat atas sampai tingkat bawah	<p>Apa saja dukungan dari pelaksanaan anggaran?</p> <hr/> <p>Siapa saja yang perlu mendukung pelaksanaan anggaran?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Menentukan alokasi	<p>Bagaimana cara menentukan alokasi anggaran?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Identifikasi pengeluaran tetap	<p>Bagaimana mengidentifikasi pengeluaran tetap?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Melibatkan semua pihak	<p>Apakah penganggaran melibatkan semua pihak?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Identifikasi potensi pengeluaran	<p>Bagaimana mengidentifikasi potensi pengeluaran?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Pemangkasan anggaran yang tidak dibutuhkan	<p>Bagaimana memangkas anggaran yang tidak dibutuhkan?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Hindari utang yang berkelanjutan	<p>Apakah sekolah menghindari utang yang berkelanjutan?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Kembangkan sebuah rencana	<p>Bagaimana sekolah mengembangkan sebuah rencana?</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>
		Tetapkan tujuan	<p>Bagaimana sekolah</p>	<p>Kepala</p>

		menetapkan tujuan?	Sekolah dan Guru
	Evaluasi anggaran	Bagaimana anggaran dievaluasi?	Kepala Sekolah dan Guru
	Mematuhi anggaran	Apakah sekolah mematuhi anggaran dibuat?	Kepala Sekolah dan Guru
	Adanya transparansi pada penyelenggaraan sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah	Apakah ada transparansi pada penyelenggaraan sekolah? Bagaimana sekolah menerima masukan? Bagaimana sekolah mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah?	Kepala Sekolah dan Guru
3	Akuntabilitas Anggaran	Adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas fungsi dan wewenang	Apakah ada standar kinerja di sekolah yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang? Kepala Sekolah dan Guru
	Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat	Apakah ada partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan	Kepala Sekolah dan Guru

dengan prosedur yang mudah, biaya murah dan pelayanan yang cepat

Apakan ada prosedur yang mudah, biaya murah dan pelayanan yang cepat?

3.5 Prosedur Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 289) (dalam Nusa Putra, 2011, hlm. 125) menjelaskan langkah – langkah R & D sebagai berikut

- 1) Potensi dan masalah; R & D dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah
- 2) Mengumpulkan informasi; setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
- 3) Desain produk; adalah hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru, atau produk baru.
- 4) Validasi desain; proses untuk menilai apakah rancangan kerja baru atau produk secara rasional lebih baik dan efektif dibandingkan yang lama, dengan cara meminta penilaian ahli yang berpengalaman
- 5) Perbaiki desain; direvisi setelah diketahui kelemahannya
- 6) Uji coba produk; melakukan uji lapangan terbatas dengan eksperimen
- 7) Revisi produk; direvisi berdasarkan uji lapangan
- 8) Uji coba pemakaian; dilakukan uji coba dalam kondisi sesungguhnya
- 9) Revisi produk; apabila ada kekurangan dalam penggunaan dalam kondisi sesungguhnya, maka produk diperbaiki.
- 10) Pembuatan produk massal; setelah diperbaiki, hasil akhirnya siap diproduksi secara massal.

Tabel 3. 5
Prosedur Penelitian

No.	Tahapan	Hasil
1	Perencanaan (<i>planning</i>) yaitu menyusun desain penelitian	Diperolehnya desain penelitian
2	Pengembangan draft produk (<i>develop preliminary form of product</i>) dalam bentuk instrumen diagnosis kesehatan penganggaran sekolah	Instrumen diagnosis kesehatan penganggaran sekolah
3	Uji coba lapangan awal (<i>preliminary field testing</i>). Uji coba di lapangan pada sekolah (SD, SMP dan SMAS Laboratorium Percontohan Kampus UPI)	Instrumen hasil uji lapangan awal
4	Merevisi instrumen berdasarkan hasil uji coba (<i>main product revision</i>)	Instrumen revisi

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi dua tahapan yaitu sebagai berikut

1. Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*) dalam bentuk instrumen diagnosis kesehatan penganggaran sekolah.

Pengembangan model konseptual; dalam mengembangkan model konseptual, peneliti harus melalui beberapa tahap seperti: pengembangan model, serta validasi model. Instrumen penelitian diperlukan oleh peneliti pada fase validasi model. Instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam validasi model antara lain: angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara terstruktur.

2. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada sekolah (SD, SMP dan SMA Laboratorium Percontohan UPI)
 - a) Uji Kecenderungan

Analisis *trends* merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terhadap perubahan tersebut. (https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_tren)

b) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu proses pengujian untuk mengukur kelayakan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan, karena melalui uji validitas akan diketahui tingkat ke-validitas-an instrument penelitian yang akan berpengaruh terhadap kelayakan data. Data yang valid tersebut merupakan alat yang dapat dijadikan pembuktian atas hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 12): “Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Akdon, 2008 hlm. 143) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Pengujian mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir.

Tujuan dari uji validitas itu sendiri yakni untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Dapat mengukur apa yang diinginkan
- 2) Dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat
- 3) Sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud

Untuk menguji derajat ketepatan instrument penelitian agar dengan menggunakan validitas internal dengan analisa butir pada masing-masing variabel.

Dalam Sundayana (2015, hlm. 59) mengemukakan bahwa untuk menguji validitas alat ukur dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *Pearson/Product Moment*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum y^2))}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi
 X = skor item butir soal
 Y = jumlah skor total tiap soal
 n = jumlah responden

- 2) Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus

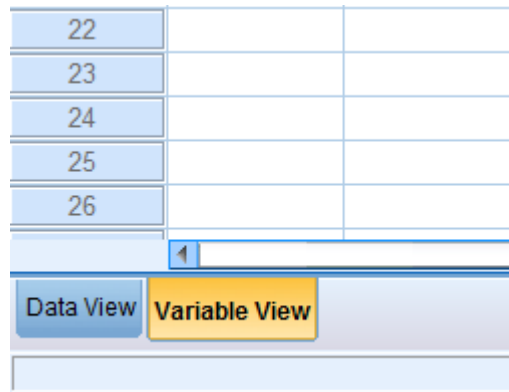
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- r = koefisien korelasi hasil r hitung
 n = jumlah responden

- 3) Mencari t_{tabel} dengan $t_{\text{tabel}} = t_{\alpha}$ ($dk = n - 2$)
- 4) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut
 Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid, atau
 Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

Selain menggunakan rumus di atas, uji validitas instrumen juga dapat menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun dalam Sundayana (2015, hlm. 66) menjelaskan langkah menentukan validitas menggunakan SPSS sebagai berikut

- 1) *Copy* data yang memuat item di Ms. Excel
- 2) Buka lembar kerja SPSS
- 3) Kemudian pilih **Variable View**

Gambar 3. 1 Tampilan *Variable View* di SPSS

- 4) Setelah itu, isi kolom *Name* dengan *Item_1* dan seterusnya sesuai dengan item pada instrumen. Kolom *Decimals* ubah menjadi 0, dan *Measure* menjadi *Scale*.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Item_1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
2	Item_2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
3	Item_3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input

Gambar 3. 2 Tampilan *Variable View*

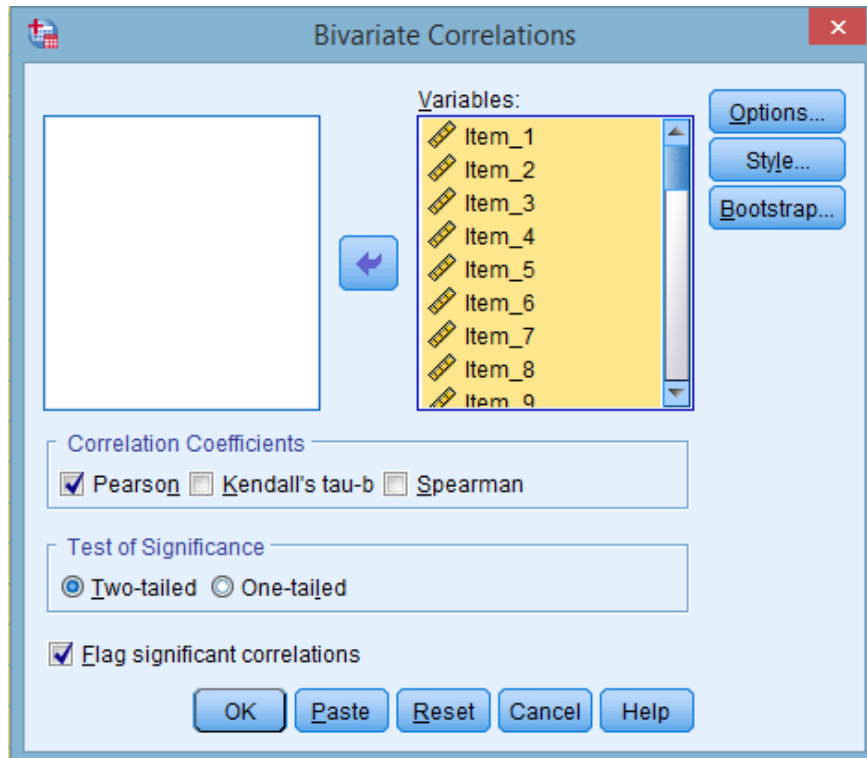
- 5) Kemudian, klik *Data View* untuk *Paste* data yang sebelumnya di *copy* di Ms. Excel.

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
20	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
21	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Gambar 3. 3 Tampilan *Data View* di SPSS

- 6) Pilih *Analyze*, *Correlate*, *Bivariate* untuk uji validitas. Dalam kotak *Bivariate Correlations*, pindahkan semua item ke dalam

Variables. Pastikan *Correlation Coefficients* memilih *Pearson*, *Test of Significance* memilih *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations* sudah dicentang. Kemudian klik OK.



Gambar 3. 4 Gambar Kolom *Bivariate Correlations*

- 7) Hasilnya akan muncul. Dari gambar di bawah ini, menghasilkan koefisien korelasi setiap item. Adapun tanda suatu butir soal valid pada pengolahan SPSS ditunjukkan oleh tanda * atau **. Selain itu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

	Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40	Item_41	Item_42	Item_43	Skor_Total	
Item_30	.225	.228	.248	.179	*	.111	-.051	.365	.194	.527	.184	-.028	.822**	.473	.729**	.584
Item_31	.268	.262	.222	.383	.	.590	.805	.067	.343	.006	.367	.891	.000	.015	.000	.002
Item_32	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26
Item_33	.549	.497	.379	.319	*	.103	.029	.559	.333	.568	.330	.111	.497	.397	.539	.743
Item_34	.004	.012	.056	.112	.	.618	.886	.003	.096	.002	.100	.588	.012	.045	.	.000
Item_35	.362*	.624*	.409	.344	*	.111	.059	.365	.184	.527*	.184	.028	.426	.292	.729**	.729**
Item_36	.001	.001	.038	.085	.	.590	.773	.067	.343	.006	.367	.891	.030	.147	.027	.000
Item_37	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26	.26

Gambar 3. 5 Gambar Hasil Perhitungan Uji Validitas pada SPSS

c) Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Reliabel berarti dapat percaya, sehingga angket yang diuji akan menghasilkan data yang sama meskipun diukur dalam waktu yang berbeda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016, hlm. 173) bahwa “Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Uji reliabilitas instrumen terhadap responden

- 1) Mengidentifikasi catatan yang diberikan oleh tim ahli dan praktisi
- 2) Merekonstruksi rencana perbaikan berdasarkan masukan dari ahli dan praktisi
- 3) Melakukan revisi atau penyempurnaan konstruk instrumen dari tim ahli dan praktisi

Adapun rumus uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach's Alpha* (α) adalah

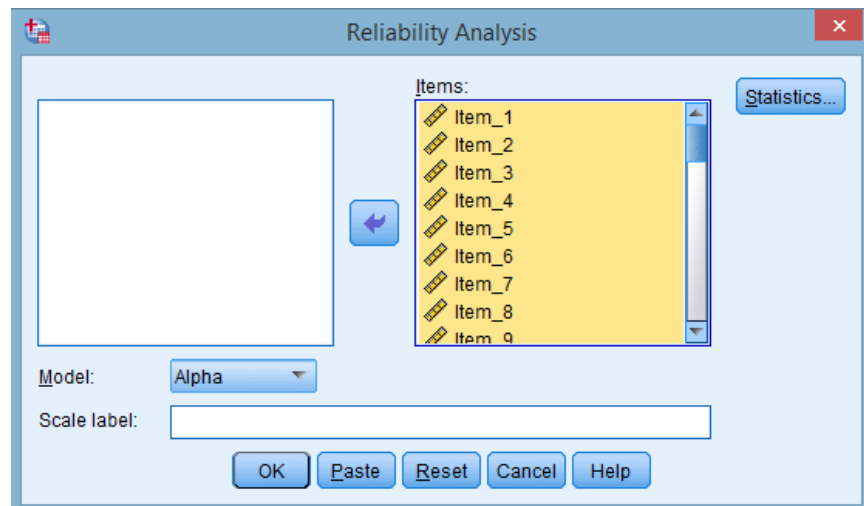
$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas tes
 n : Banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes
 1 : Bilangan konstan (menjadi kesepakatan)
 $\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal
 S_t^2 : Varian total

Sementara, dengan bantuan SPSS, berikut langkah-langkah mencari reliabilitas:

- 1) Dalam lembar *Data View*, pilih *Analyze*, *Scale*, kemudian pilih *Reliability Analysis*.



Gambar 3. 6 Gambar Kolom *Reliability Analysis* pada SPSS

- 2) Pindahkan semua item ke sebelah kanan, kecuali *Total Score*. Kemudian pilih Model *Alpha* dan klik OK.
- d) Uji Konstruk

Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan diantaranya :

- 1) Identifikasi catatan yang diberikan oleh tim ahli dan/ atau praktisi.
- 2) Merekonstruksi rencana perbaikan berdasarkan masukan tim ahli dan/ atau praktisi
- 3) Melakukan revisi atau penyempurnaan konstruk instrumen

Uji coba model; dalam kegiatan uji coba model, peneliti harus mempersiapkan beberapa instrumen untuk mengevaluasi proses dan hasil eksperimen yang dilakukan. Dalam evaluasi proses peneliti dapat menggunakan angket (kuantitatif) jika peneliti bermaksud menggali lebih dalam tentang informasi dalam evaluasi proses (*triangulation mixed method*) maka peneliti dapat juga melakukan triangulasi dengan wawancara dan bahkan observasi partisipan.